

ANALISIS EFESIENSI OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH MELALUI KONTRIBUSI DANA GIRO : SUATU TINJAUAN STUDI LITERATUR

Delti Multiara¹, Putri Nuraini², Rahmawati Nur³
^{1,2, 3} Universitas Islam Riau, Indonesia

*Correspondence Email: putrinuraini@fis.uir.ac.id

ABSTRACT

Operational efficiency is a crucial metric for evaluating the performance of Islamic Commercial Banks (BUS) because it reflects the financial institution's ability to efficiently manage operational costs compared to the income earned. One element that influences operational efficiency is the financing structure, especially current accounts, which are included in the category of low-cost financing sources. This study aims to examine the operational efficiency of Islamic Commercial Banks through the contribution of current accounts using a literature study approach. The research methodology applied is a qualitative literature study by analyzing and synthesizing research results from relevant national and international journals for the period 2020 to 2025. Data were obtained from scientific journals, official reports, and supporting literature related to operational efficiency, current accounts, and the Islamic banking system. The research findings indicate that current accounts have a negative and significant effect on the Operating Cost to Operating Income (BOPO) ratio. Increasing the proportion of current accounts has consistently been proven to reduce funding costs and improve the operational efficiency of Islamic Commercial Banks. Furthermore, the study results indicate that Islamic commercial banks with a funding structure dominated by current accounts tend to have higher efficiency based on various efficiency measurement methods, such as BOPO (Operating Equity Ratio), Data Envelopment Analysis (DEA), and Stochastic Frontier Analysis (SFA).

Keywords: operational efficiency, Islamic commercial banks, current accounts, BOPO, literature review.

ABSTRACT

Efisiensi dalam operasional adalah metrik yang krusial untuk mengevaluasi kinerja Bank Umum Syariah (BUS) karena mencerminkan kemampuan lembaga keuangan itu untuk mengelola biaya operasional dengan efisien dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Salah satu elemen yang mempengaruhi efisiensi operasional adalah struktur pembiayaan, terutama dana giro yang termasuk dalam kategori sumber pembiayaan berbiaya rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efisiensi operasional Bank Umum Syariah melalui kontribusi dana giro dengan memanfaatkan pendekatan studi literatur. Metodologi penelitian yang diterapkan adalah studi literatur secara kualitatif dengan menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian dari jurnal nasional dan internasional yang relevan dalam rangka waktu 2020 hingga 2025. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, laporan resmi, dan literatur

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 1698
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pendukung yang terkait dengan efisiensi operasional, dana giro, dan sistem perbankan syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dana giro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Peningkatan proporsi dana giro yang secara konsisten terbukti mampu mengurangi biaya dana serta meningkatkan efisiensi operasional Bank Umum Syariah. Di samping itu, hasil kajian menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah dengan struktur pendanaan yang didominasi oleh dana giro cenderung memiliki efisiensi yang lebih tinggi berdasarkan berbagai metode pengukuran efisiensi, seperti BOPO, Data Envelopment Analysis (DEA), dan Stochastic Frontier Analysis (SFA).

Kata kunci: efisiensi operasional, bank umum syariah, dana giro, BOPO, studi literatur.

Pendahuluan

Efisiensi dalam operasional berfungsi sebagai ukuran krusial untuk menilai performa bank syariah karena mencerminkan kemampuan lembaga keuangan dalam mengatur biaya operasional sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan. Bank yang memiliki efisiensi tinggi dapat bertahan lebih lama dan memberikan dampak positif bagi perekonomian negara, Kasmir (2021). Sebaliknya, rendahnya efisiensi dapat menghalangi daya saing dan keberlangsungan operasional institusi perbankan syariah.

Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat efisiensi operasional adalah struktur pendanaan di bank. Dana pihak ketiga (DPK) menjadi sumber utama pembiayaan bank, di mana dana giro memiliki biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan tabungan dan deposito. Maka dari itu, optimalisasi penggunaan dana giro berpotensi untuk meningkatkan efisiensi operasional dari bank umum syariah, Ascarya (2022).

Dalam perspektif Islam, pengelolaan dana perbankan harus berlandaskan prinsip amanah, keadilan, dan tanggung jawab. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

"Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya..."

Ayat tersebut menegaskan bahwa pengelolaan dana nasabah, termasuk dana giro, merupakan amanah yang harus dikelola secara profesional dan efisien sesuai prinsip syariah.

Walaupun banyak penelitian yang telah mengkaji efisiensi operasional pada perbankan syariah, banyak dari studi tersebut lebih menitikberatkan pada variabel pembiayaan, ukuran bank, dan kualitas aset. Analisis yang spesifik mengungkapkan peran dana giro dalam meningkatkan efisiensi operasional bank umum syariah masih cukup terbatas dan terfragmentasi pada berbagai publikasi ilmiah, Putri & Wahyudi (2022), Fauzan et al (2024). Situasi ini mengakibatkan belum adanya pemetaan literatur yang komprehensif mengenai fungsi strategi dana giro dalam memperbaiki efisiensi operasional bank syariah.

Oleh karena itu, penelitian literatur ini menjadi relevan untuk merangkum, membandingkan, dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk memberikan gambaran mendalam mengenai kontribusi dana giro terhadap efisiensi operasional bank umum syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademis serta bahan

pertimbangan praktis bagi manajemen bank syariah dalam merancang strategi pendanaan yang efisien dan berkelanjutan, Hart (2018), Creswell (2021).

Tinjauan Teori

1. Efisiensi Operasional Bank Umum Syariah

Efisiensi dalam operasional adalah elemen vital dari pengurangan biaya yang secara khusus mengevaluasi perbandingan antara biaya dalam operasional dan pendapatan dari operasional bank. Rasio yang paling sering diterapkan untuk mengevaluasi efisiensi operasional adalah Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO). Ketika rasio BOPO semakin kecil, maka kualitas kinerja operasional bank semakin efisien.

Menurut Putra et al. (2021), BOPO berfungsi sebagai alat penilaian utama bagi kesehatan dan efisiensi operasional bank syariah di Indonesia. Bank yang memiliki BOPO rendah umumnya menunjukkan stabilitas yang lebih baik pada kinerja finansial dan mampu bersaing secara berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Pramuka (2023) juga mengindikasikan bahwa efisiensi operasional berpengaruh besar terhadap keuntungan dan keberlangsungan Bank Umum Syariah.

Berbagai faktor mempengaruhi efisiensi operasional Bank Umum Syariah, termasuk struktur biaya, kualitas manajemen, ukuran usaha, teknologi informasi, serta komposisi dana dari pihak ketiga. Oleh karena itu, manajemen sumber dana yang efisien menjadi salah satu strategi kunci dalam meningkatkan kinerja operasional bank syariah.

2. Bank Umum Syariah dan Kegiatan Operasionalnya

Bank Umum Syariah (BUS) adalah lembaga finansial yang melaksanakan seluruh aktivitasnya dengan berlandaskan pada prinsip syariah Islam, yaitu pelarangan terhadap riba, gharar, dan maysir, serta penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan kemitraan. Aktivitas BUS mencakup pengumpulan dana, distribusi dana, dan penyampaian layanan keuangan syariah.

Sukmana dan Ibrahim (2021) menyebutkan bahwa kesuksesan operasional Bank Umum Syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam melaksanakan peran intermediasi dengan efektif, yang berarti mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke sektor-sektor yang produktif. Kinerja bank yang efektif akan menambah rasa percaya masyarakat dan memperkuat posisi bank syariah dalam sistem keuangan di negara ini.

Fitriani dan Septiarini (2024) menekankan bahwa pengelolaan operasional yang efisien, terutama dalam hal pengumpulan dana dan pengelolaan biaya, adalah aspek kunci bagi efisiensi dan profitabilitas Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, optimalisasi operasional menjadi syarat yang sangat penting untuk meningkatkan keseluruhan kinerja bank syariah.

3. Dana Giro dalam Bank Umum Syariah

Dana Giro adalah salah satu tipe dana dari pihak ketiga yang dapat ditarik kapan saja menggunakan cek, bilyet giro, atau metode pembayaran lain. Dalam konteks perbankan syariah, dana giro biasanya berdasarkan akad wadi'ah yad dhamanah, yaitu akad penempatan di mana bank memikul tanggung jawab untuk mengembalikan dana yang disimpan oleh nasabah.

Sari dan Prasetyo (2020) menjelaskan bahwa dana giro termasuk dalam kategori dana murah karena bank tidak perlu memberikan imbal hasil tertentu kepada nasabah. Ini menjadikan dana giro sebagai opsi pendanaan yang lebih terjangkau jika dibandingkan dengan deposito syariah. Hakim et al. (2022) menambahkan bahwa dana giro memiliki likuiditas yang sangat tinggi, sehingga berkontribusi signifikan dalam menjaga stabilitas likuiditas Bank Umum Syariah.

Meskipun memiliki biaya dana yang rendah, dana giro juga mengandung risiko penarikan yang mendadak. Oleh sebab itu, pengelolaan dana giro membutuhkan manajemen likuiditas yang efektif agar tidak merusak kestabilan operasional bank.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode **tinjauan teori/pustaka**. Tinjauan teori/pustaka dipilih untuk mencapai pemahaman yang mendalam mengenai konsep efisiensi operasional dan peran dana giro berdasarkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya.

Data yang digunakan dalam studi ini mencakup:

- Jurnal ilmiah yang terbit baik pada tingkat nasional maupun internasional
- Laporan resmi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Buku-buku tebal yang relevan dengan sektor perbankan dan keuangan syariah.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian 20 jurnal dari tahun 2020 hingga 2025, sebagian besar penelitian mengindikasikan bahwa peningkatan dana giro memberikan dampak positif pada efisiensi operasional bank syariah, Putri & Wahyudi (2022), Fauzan (2024).

1. Gambaran Umum Efisiensi Operasional Bank Umum Syariah

Efisiensi dalam operasi menjadi metrik penting dalam mengevaluasi performa Bank Umum Syariah (BUS), terutama terkait seberapa baik bank mengelola biaya operasionalnya untuk mendapatkan pendapatan secara optimal. Dalam kompetisi yang semakin ketat di sektor perbankan syariah, efisiensi beroperasi menjadi elemen vital untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memperkuat daya saing. Hidayat dan Abduh (2020) menyoroti bahwa efisiensi operasional BUS mencerminkan kemampuan lembaga dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki, termasuk sumber daya manusia, teknologi, serta dana dari pihak ketiga, untuk mencapai hasil maksimal.

Rahman et al. (2021) menekankan bahwa efisiensi dalam operasional tidak hanya mempengaruhi profitabilitas dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas serta kelangsungan bank syariah dalam jangka panjang. Bank yang kurang efisien cenderung mengalami tekanan biaya yang lebih besar, yang akhirnya mengurangi kemampuan mereka dalam memberikan pembiayaan dan meningkatkan mutu layanan. Di sisi lain, Fitriani dan Septiarini (2024) menemukan bahwa tingkat efisiensi operasional BANK Umum Syariah di Indonesia menunjukkan perbedaan yang cukup besar antarbank, yang dipengaruhi oleh variasi dalam skala operasi, struktur biaya, dan kualitas manajemen.

Konsep mengenai efisiensi ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan larangan terhadap pemborosan serta perlunya pengelolaan sumber daya dengan penuh tanggung jawab. Allah SWT berfirman:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۚ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

“Dan janganlah kamu menggunakan (kekayaanmu) secara berlebihan. Sungguh, mereka yang boros itu adalah saudara-saudara dari iblis. ” (QS. Al-Isra’: 26-27)

Ayat ini menegaskan bahwa efisiensi operasional dalam BUS adalah bentuk nyata dari penerapan nilai amanah serta tanggung jawab bank dalam mengelola dana masyarakat. Oleh karena itu, efisiensi operasional harus dilihat tidak hanya melalui sudut pandang ekonomi, melainkan juga memiliki aspek etika dan spiritual dalam perbankan syariah.

2. Pengukuran Efisiensi Operasional dalam Bank Umum Syariah

Pengukuran efektivitas operasional di Bank Umum Syariah merupakan elemen krusial untuk menilai performa bank secara objektif. Salah satu parameter yang paling umum dirujuk dalam literatur tentang perbankan syariah adalah rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan

Operasional (BOPO). Putra et al. (2021) menyatakan bahwa rasio BOPO dapat memberikan gambaran langsung mengenai efisiensi bank, di mana semakin rendah nilai BOPO menunjukkan bahwa kinerja operasional bank semakin efisien.

Selain dari rasio BOPO, beberapa studi juga menerapkan metode-parametrik atau non-parametrik seperti Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Analysis (SFA). Kamarudin et al. (2022) mengungkapkan bahwa metode DEA digunakan untuk menilai efisiensi relatif antar bank dengan membandingkan kapasitas bank dalam mengelola masukan dan menghasilkan keluaran. Di sisi lain, Putri dan Pramuka (2023) menunjukkan bahwa metode SFA lebih efektif dalam mendeteksi tingkat inefisiensi dengan memperhitungkan faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh pihak manajemen bank.

Prinsip pengukuran kinerja ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan keadilan dan objektivitas dalam menilai suatu kegiatan. Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan. " (QS. An-Nahl: 90)

Ayat tersebut menegaskan bahwa evaluasi terhadap efisiensi operasional harus dilakukan dengan cara yang adil, transparan, dan proporsional agar hasil penilaian dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan manajerial yang tepat.

3. Dana Giro Syariah dalam Struktur Pendanaan Bank Umum Syariah

Dana giro syariah adalah elemen dari dana pihak ketiga yang memiliki sifat likuid dan biaya yang rendah. Dalam dunia perbankan syariah, dana giro biasanya menggunakan akad wadiah yad dhamanah, di mana dana yang disimpan oleh nasabah dapat digunakan oleh bank dengan kewajiban untuk mengembalikannya kapan saja saat diminta. Sari dan Prasetyo (2020) mencatat bahwa dana giro memiliki posisi penting dalam struktur pendanaan Bank Umum Syariah karena tidak mengharuskan imbal hasil tetap sebagaimana deposito.

Hakim et al. (2022) menekankan bahwa meskipun dana giro menawarkan keuntungan dalam hal biaya dana, pengelolaannya memerlukan perhatian khusus terhadap manajemen likuiditas. Ini disebabkan oleh karakteristik dana giro yang dapat diambil kapan saja oleh nasabah. Penelitian Yuliana dan Nugraha (2023) mengindikasikan bahwa bertambahnya proporsi dana giro dalam komposisi dana pihak ketiga berdampak positif pada pengurangan biaya dana serta peningkatan fleksibilitas operasional Bank Umum Syariah.

Manajemen dana giro dalam konteks Islam sangat berkaitan dengan prinsip amanah. Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

"Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya. " (QS. An-Nisa': 58)

Ayat ini menegaskan bahwa dana giro yang merupakan titipan dari nasabah harus dikelola oleh Bank Umum Syariah dengan cara yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

4. Tantangan dan Implikasi Pengelolaan Dana Giro dalam Efisiensi Operasional

Walaupun dana giro memainkan peranan yang positif dalam meningkatkan efisiensi operasional, terdapat beberapa tantangan yang harus diperhatikan oleh Bank Umum Syariah. Rahman et al. (2021) mengungkapkan bahwa risiko likuiditas merupakan salah satu tantangan utama dalam pengelolaan dana giro karena karakteristiknya yang sangat likuid. Oleh sebab itu, BUS perlu mengembangkan strategi manajemen likuiditas yang efisien untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi dan stabilitas.

Kamarudin et al. (2022) menambahkan bahwa untuk meningkatkan efisiensi operasional, perlu adanya penguatan tata kelola perusahaan serta pemanfaatan teknologi informasi guna mengurangi biaya operasional. Sukmana dan Ibrahim (2021) menekankan bahwa efisiensi

operasional yang berkelanjutan akan memperkuat daya saing dan stabilitas Bank Umum Syariah dalam jangka panjang.

Prinsip keseimbangan dalam efisiensi operasional diingatkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

"Orang-orang yang ketika mengeluarkan (uang), tidak melampaui batas dan juga tidak pelit, dan pengeluaran itu berada di antara kedua sikap tersebut. " (QS. Al-Furqan: 67)

Ayat ini menggarisbawahi bahwa efisiensi operasional dalam perbankan syariah tidak berarti memangkas biaya secara radikal, melainkan mengelola sumber daya secara seimbang dan proporsional demi kelangsungan Bank Umum Syariah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pendekatan studi literatur terhadap jurnal ilmiah nasional dan internasional periode 2020-2025, dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor penting dalam menilai kinerja dan keberlanjutan Bank Umum Syariah (BUS), karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional secara optimal, sehingga berdampak langsung pada daya saing dan stabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasional, di mana peningkatan proporsi dana giro sebagai sumber dana berbiaya rendah (low cost fund) terbukti mampu menurunkan biaya dana dan meningkatkan efisiensi operasional BUS. Temuan ini konsisten pada berbagai metode pengukuran efisiensi, baik menggunakan rasio BOPO maupun pendekatan frontier seperti Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Analysis (SFA), serta menunjukkan bahwa BUS dengan struktur pendanaan yang lebih didominasi oleh dana giro cenderung memiliki tingkat efisiensi operasional yang lebih tinggi dibandingkan bank yang bergantung pada dana berbiaya tinggi, meskipun optimalisasi dana giro tetap harus diimbangi dengan manajemen likuiditas dan tata kelola yang baik mengingat sifat dana giro yang sangat likuid.

Referensi

- Amalia, R., & Mulyadi, D. (2024). Pengaruh struktur dana pihak ketiga terhadap efisiensi operasional bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 6(1), 45-60.
- Ascarya. (2022). Efisiensi dan stabilitas perbankan syariah di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 25(2), 201-220.
- Fauzan, A., Rahmawati, N., & Hidayah, S. (2024). Determinan efisiensi operasional bank syariah pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 8(2), 133-148.
- Fitriani, D., & Septiarini, D. F. (2024). Analisis efisiensi dan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), 1-18.
- Hakim, L., Nasution, Z., & Pratama, R. (2022). Peran dana giro terhadap likuiditas bank umum syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 6(2), 89-103.
- Hart, C. (2018). *Doing a literature review: Releasing the research imagination*. London: Sage Publications.
- Hidayat, S. E., & Abduh, M. (2020). Does financial efficiency contribute to Islamic bank performance? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 1-18.

- Kamarudin, F., Hue, C. Z., Sufian, F., & Mohamad Anwar, N. A. (2022). Efficiency and productivity of Islamic banks: A DEA and SFA approach. *Pacific-Basin Finance Journal*, 72, 101-118.
- Kasmir. (2021). *Manajemen perbankan* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, A. R., Hosen, M. N., & Muhari, S. (2021). Analisis BOPO dan efisiensi bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 471-486.
- Putri, D. A., & Pramuka, B. A. (2023). Pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 11(2), 97-112.
- Putri, N., & Wahyudi, S. (2022). Struktur pendanaan dan efisiensi bank syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Finance*, 11(1), 55-69.
- Rahman, A., Rosman, R., & Kassim, S. (2021). Efficiency and sustainability of Islamic banks: Evidence from Southeast Asia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(4), 769-788.
- Sari, M. P., & Prasetyo, A. (2020). Dana giro dan perannya terhadap efisiensi bank syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 120-134.
- Sukmana, R., & Ibrahim, M. H. (2021). Islamic banking efficiency and financial stability. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(3), 463-486.
- Yuliana, I., & Nugraha, A. T. (2023). Low cost fund dan efisiensi operasional bank umum syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 7(1), 21-36.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Statistik perbankan syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: Sage.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2021). Measuring Islamic banking efficiency in Indonesia. *Journal of Islamic Economics*, 13(2), 101-119.
- Fauzan, M., & Lestari, R. (2024). Efisiensi operasional dan daya saing bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 9(1), 55-71.